

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian diartikan dengan sebuah tindakan pengkajian yang dilakukan dengan kehati-hatian, terstruktur dan teliti dengan tujuan untuk mengungkap sebuah fakta.⁴⁸ Pendekatan penelitian merupakan sebuah usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan cara berperilaku untuk membuat suatu hubungan dan mendekati orang yang akan diteliti. Maka dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan yang didalamnya menghasilkan sebuah data-data yang deskriptif baik berupa lisan maupun tulisan mengenai permasalahan yang akan dikaji. Pendekatan inilah yang dinamakan dengan pendekatan kualitatif.⁴⁹

Jenis penelitian yang termasuk adalah penelitian lapangan (*field research*) atau dijelaskan juga dengan penelitian yang dilakukan secara hati-hati dan teliti dalam pengujian sebuah fenomena atau hal yang terjadi demi mengungkap sebuah fakta-fakta dalam penyelidikan atau pengkajian.⁵⁰ Berjalan sesuai dengan sasaran dalam penelitian ini dengan analisis dan interpretasi yang bersumber dari masyarakat. Dengan lokasinya yang berada di Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

⁴⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2006), hal. 5.

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hal. 3.

⁵⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 75.

B. Kehadiran Peneliti

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak terlepas dari peran peneliti itu sendiri dalam menjadi sebuah instrumen penelitiannya. Sehingga kehadiran seorang peneliti di lapangan merupakan sebuah keharusan terlebih dalam penelitian kualitatif. Selain dari pada itu, peneliti juga sebagai instrumen dan pengumpul seluruh data dan menjadikan subjek akan lebih peka dan tanggap dengan kehadiran peneliti. Sebagai sebuah instrumen, kehadiran peneliti juga akan menghasilkan keuntungan lainnya seperti peneliti akan lebih mudah mengatur dan menyesuaikan penelitiannya.⁵¹

Penelitian ini sangatlah membutuhkan kehadiran peneliti sebagai alat untuk menggali sebuah data dan fakta yang terjadi di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan langsung turun ke lapangan yang akan diteliti dan peneliti berperan sebagai pengamat di dalamnya.⁵²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Sebagian besar masyarakat di Desa ini memeluk agama Islam dengan mata pencaharian sebagai karyawan pabrik. Pemilihan pada lokasi ini dikarenakan peneliti menemukan pada lokasi tersebut, terkait meningkatnya angka perceraian dan banyaknya praktik pemberian nafkah pasca perceraian yang terjadi belum sesuai atau bahkan tidak terpenuhi dengan berdasarkan observasi awal.

⁵¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 75.

⁵² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 66.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah menjabarkan asal dari mana pokok bahasan atau data mengenai informasi penelitian ini dikumpulkan. Dalam sebuah penelitian, sumber data menjadi suatu hal yang sangat krusial karena sumber data merupakan asal muasal objek data diperoleh. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer menjadikan sebuah sumber utama yang diperoleh langsung ketika saat ada di lapangan.⁵³ Sumber utama yang menjadi sasaran analisis yaitu di Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, dengan sasaran utama para perempuan yang diceritakan oleh para suaminya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini berisi data yang sama dengan sumber data primer dan sebagai pendukung dari sumber data primer.⁵⁴ Kemudian sumber data ini dikumpulkan dan berasalkan dari buku-buku, beberapa jurnal, dan beberapa karya ilmiah yang semua itu berkaitan dengan hukum keluarga Islam serta tafsir-tafsir gender.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan dengan upaya penelusuran dalam mendapatkan materi, data, atau informasi yang berkaitan dengan

⁵³ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30.

⁵⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 86.

permasalahan atau topik yang akan diteliti. Pada umumnya dalam penelitian ini cara yang biasa digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi atau dapat disebut juga dengan pengamatan adalah sebuah proses pengumpulan data mengenai objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah data penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan ini juga dapat diartikan sebagai proses pengamatan secara sengaja dan terorganisir dengan panca indera sebagai alat untuk mengamati, merasakan dan menganalisa peristiwa yang terjadi.⁵⁵

Metode ini menjadi sangat objektif ketika digunakan daripada jika menggunakan metode survey. Karena memang kualitas penelitian akan digambarkan dengan jelas pada pemahaman kondisi, konteks penelitian, serta pemaparan yang alamiah.⁵⁶

Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan memahami kondisi sosial, relasi gender yang ada di masyarakat dan juga melihat konteks sosial yang mempengaruhi terjadinya terkait praktik pemberian nafkah pasca perceraian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah komunikasi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan para narasumber sehingga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan yang sesuai dengan deskripsi, fakta, atau bukti terkait suatu fenomena atau permasalahan. Wawancara masih diyakini menjadi suatu metode yang paling efektif guna mendapatkan data-data

⁵⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 58.

⁵⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 27.

primer yang ada di lapangan, dengan memakai metode ini pencari informasi bisa bertemu langsung dengan narasumber secara pribadi dan bertatap muka.⁵⁷

Wawancara dapat dikatakan berhasil atau tidaknya, tidak dinilai dari pewawancara, akan tetapi tergantung pada narasumber, situasi serta kondisi materi dan sebagainya. Tujuan dengan diadakan wawancara merupakan untuk memahami sebuah opini, terkait perasaan atau emosi, serta beberapa hal lain yang berkesinambungan dengan narasumber tersebut.⁵⁸

Dalam metode wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi secara detail dan terstruktur agar data tetap fokus dan fleksibel. Sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan peristiwa yang dihadapi ketika setelah terjadinya perceraian terutama dalam hal pemberian nafkah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data agar lebih lengkap dan akurat. Pencarian mengenai data atau sesuatu yang terkait baik berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁹ Dalam proses ini dapat dilaksanakan baik berupa data tertulis atau cetak sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini dapat dipergunakan untuk alat pengumpulan data-data yang ada berupa

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 233.

⁵⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 25.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

dokumen.⁶⁰ Dalam penelitian ini dokumen yang terkait ini didapat dari para perempuan atau korban yang terkait dengan praktik pemberian nafkah pasca perceraian yang tidak terpenuhi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan peneliti sendiri dengan melakukan atau terjun langsung di lapangan serta studi dokumentasi dan dibantu dengan beberapa alat bantu seperti perangkat pencarian digital, tabel kategorisasi sumber, dan kartu data.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah mengukur atau mengevaluasi dengan membandingkan berbagai sumber yang telah diperoleh dan memastikan kesesuaian sasaran makna dan konteks yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, hal ini sangat dibutuhkan untuk memastikan keakuratan dengan topik yang akan diteliti sehingga dapat memenuhi kebutuhan data.⁶²

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data ini untuk menjaga validitas data. Sehingga ada beberapa teknik yang akan digunakan seperti triangulasi sumber (membandingkan data informasi dari para informan), triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan *member check* (konfirmasi ulang data kepada informan).⁶³

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 233.

⁶¹ Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Publika Global Media, 2024), hal. 130.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 247.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 273.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dijelaskan sebagai pengolahan data atau bahan yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berkaca pada Miles dan Huberman diantaranya seperti :

1. Reduksi data adalah menyaring dan mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari lapangan agar dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti meneliti mengenai praktik pemberian nafkah pasca perceraian.
2. Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan data dari informasi yang didapatkan agar lebih teratur dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Karena biasanya informasi yang didapatkan peneliti masih berbentuk sebuah narasi yang harus disederhanakan tanpa harus mengubah makna atau tujuan dalam penelitian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan paling terakhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan antara pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang sesuai dalam konsep dasar penelitian.⁶⁴ Maka dalam proses analisis data ini dapat dilakukan secara kualitatif, yang berarti menafsirkan ulang data-data yang telah diolah dengan menggunakan analisis sosiologi hukum Islam.⁶⁵

⁶⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (California: Sage Publications, 1994), hal. 10.

⁶⁵ Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Publika Global Media, 2024), hal. 132.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Penulis dalam pembahasannya memakai sistem saling terkait antar masing-masing bagian. Setiap bab terdiri dari sub-sub bab dengan gambaran sebagai berikut:

1. Bab I

Berisi tentang latar belakang masalah, untuk mendeskripsikan problem akademik yang mendorong mengapa penelitian ini dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah. Rumusan masalah berguna untuk memandu peneliti dalam mengarahkan fokus kajian yang dilakukan. Kemudian dipaparkan tujuan dan manfaat penelitian, untuk memastikan dapat atau tidaknya penelitian ini menghasilkan temuan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Berikutnya adalah telaah pustaka untuk mengetahui penelitian terdahulu yang pembahasannya hampir sama sebagai rujukan.

2. Bab II

Dalam bab ini memaparkan tentang landasan teori yang nantinya akan digunakan dalam menganalisa permasalahan yang dibahas pada penelitian skripsi ini. Penulis akan membahas mengenai nafkah *iddah* pasca perceraian perspektif sosiologi hukum Islam.

3. Bab III

Bab ini memaparkan mengenai metodologi penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data serta sistematika pembahasan

4. Bab IV

Bab ini memuat data hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian ini, meliputi penjabaran sejarah desa, kondisi umum desa, kondisi geografis, kondisi sosial budaya, kondisi ekonomi, kondisi pemerintahan, dan pemberian nafkah iddah di Desa Gemekan.

5. Bab V

Bab ini adalah inti pembahasan yang meliputi analisa dari data lapangan menggunakan teori sosiologi hukum Islam yang terdapat pada bab II. Analisa tersebut ialah tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pemberian nafkah iddah pasca perceraian yang terjadi di Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

6. Bab V

Bab ini merupakan bagian penutup dari hasil penelitian. Yang berisi tentang kesimpulan dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian, serta saran bagi semua kalangan terhadap skripsi tersebut.